MANAJEMEN LABA DAN STRUKTUR MODAL PADA KUALITAS LABA: PERAN TRANSPARANSI KEUANGAN DAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI

TESIS

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Akuntansi

SETYADI
NIM. B2092232009

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Setyadi
NIM	:	B2092232009
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Magister Akuntansi
Konsentrasi	:	Pelaporan Keuangan dan Pengauditan (PKP)
Judul Tesis	:	Manajeman Laba dan Struktur Modal pada Kualitas Laba: Peran Transparansi Keuangan dan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir)

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tesis dengan judul tersebut di atas.

Pontianak, 28 Juli 2025



Setyadi
NIM. B2092232005

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Setyadi
NIM	: B2092232009
Konsentrasi	: Pelaporan Keuangan dan Pengauditan
Judul Tesis	: Manajemen Laba dan Struktur Modal Pada Kualitas Laba: Peran Transparansi Keuangan dan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi

Dengan ini menyatakan sebenar-benarnya bahwa seluruh isi tesis saya adalah murni hasil karya saya pribadi, tanpa menjiplak tulisan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata tulisan saya ini menjiplak hasil karya tulisan orang lain, maka saya bersedia digugurkan hak saya menyandang gelar Magister Akuntansi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Pontianak, 28 Juli 2025



Setyadi

NIM. 2092232009

Dipindai dengan CamScanner

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul :
Manajemen Laba dan Struktur Modal pada Kualitas Laba: Peran Transparansi Keuangan dan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi ini diajukan oleh :

Nama	: Setyadi
NIM	: B2092232009
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Magister Akuntansi
Konsentrasi	: Pelaporan Keuangan dan Pengauditan (PKP)
Tanggal Ujian	: 31 Juli 2025

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam Tesis dan Komprehensif untuk memperoleh gelar Magister.

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
Pembimbing I	Elok Heniwati, SE, M.Si, Ak, Ph.D, CA NIP. 197402122000122001	27/8/2025	
Pembimbing II	Ira Grania Mustika, SE., MM. Ak NIP. 196911151996032002	26/8/2025	
Penguji I	Dr. Vitriyan Espa, SE, MSA, Ak, CA NIP. 197809062005011002	24/08/2025	
Penguji II	Syarif M. Helmi, SE, M.Ak, Ak, CA, CPA NIP. 197805172005011003	24/08/2025	

Pontianak, 27 Agustus 2025

Mengetahui
Koordinator Program Studi
Akuntansi FEB UNTAN

Elok Heniwati, SE, M.Si, Ak, Ph.D, CA
NIP. 197402122000122001

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala kebesaran dan kemurahan yang telah dilimpahkan melalui rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul " Manajemen Laba dan Struktur Modal pada Kualitas Laba: Peran Transparansi Keuangan dan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi"

Tujuan dari diselesaikannya penulisan tesis ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pascasarjana dalam bidang Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Tanjungpura Pontianak dan merupakan wujud dari ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan.

Penyelesaian masa perkuliahan dari awal sampai penulisan tesis ini dapat dicapai dengan bantuan dari berbagai pihak. Maka dengan itu, ijinkan saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., C.Ht., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Elok Heniwati, S.E., M.Si., Ak., C.A., Ph.D selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah sabar dan ikhlas meluangkan waktu, membimbing dan mengajari penulis sejak awal masa perkuliahan hingga selesainya skripsi ini
4. Ibu Ira Grania Mustika, S.E., M.M., Ak. selaku Dosen Pembimbing II yang bersedia untuk meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi saran selama proses penyusunan skripsi.
5. Bapak Dr. Vitriyan Espa, S.E., M.S.A., Ak., CA. selaku Dosen Penguji yang telah bersedia memberikan saran dan masukan.
6. Bapak Syarif M. Helmi, S.E., M.Ak., AC., CPA. selaku Dosen Penguji yang telah bersedia memberikan saran dan masukan.
7. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar, Staf Akademik, Staf Tata Usaha, Staf Perpustakaan dan Karyawan Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
8. Pihak Bursa Efek Indonesia yang telah memberikan informasi terkait data penelitian kepada peneliti.
9. Ibu saya, Istri dan anak-anak saya atas doa restu, dukungan moral maupun materiil dan motivasi yang begitu besar selama masa perkuliahan hingga selesainya tesis ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa pascasarjana program studi akuntansi Kelas

malam dan weekend Angkatan 20 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

11. Sahabat yang selalu memberikan semangat dan mendengarkan keluh kesah selama masa perkuliahan hingga penulisan tesis ini.

Pontianak, Juli 2025

Setyadi
NIM. B2092232005

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen laba, struktur modal, transparansi keuangan, dan kualitas audit terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Dengan menggunakan metode regresi linier berganda, penelitian ini mengungkapkan bahwa manajemen laba memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi praktik manajemen laba, semakin rendah kualitas laba yang tercatat. Selain itu, struktur modal terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba, di mana perusahaan dengan struktur modal yang sehat cenderung menghasilkan kualitas laba yang lebih baik. Transparansi keuangan memoderasi hubungan antara struktur modal dan kualitas laba, yang berarti transparansi yang lebih tinggi dapat meningkatkan kualitas laba, terutama ketika didukung oleh struktur modal yang stabil. Namun, kualitas audit tidak mampu memoderasi hubungan antara manajemen laba dan kualitas laba, menunjukkan bahwa meskipun audit berkualitas dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan, praktik manajemen laba tetap dapat terjadi. Temuan ini memberikan wawasan penting tentang pentingnya transparansi dan pengawasan yang lebih baik dalam menjaga kualitas laba yang dilaporkan, serta memperlihatkan batasan pengaruh kualitas audit dalam mengatasi praktik manajerial yang tidak sesuai dengan standar kualitas laba yang diharapkan.

Kata kunci: manajemen laba, struktur modal, transparansi keuangan, kualitas audit, kualitas laba, teori agensi.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of earnings management, capital structure, financial transparency, and audit quality on earnings quality in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2019-2023. Using multiple linear regression, this study reveals that earnings management has a significant negative effect on earnings quality, indicating that the higher the earnings management practices, the lower the recorded earnings quality. In addition, capital structure has been proven to have a significant positive effect on earnings quality, where companies with a healthy capital structure tend to produce better earnings quality. Financial transparency moderates the relationship between capital structure and earnings quality, meaning that higher transparency can improve earnings quality, especially when supported by a stable capital structure. However, audit quality is unable to moderate the relationship between earnings management and earnings quality, indicating that even though high-quality audits can enhance the credibility of financial statements, earnings management practices can still occur. These findings provide important insights into the importance of transparency and better oversight in maintaining the quality of reported earnings, as well as highlighting the limitations of audit quality in addressing managerial practices that do not comply with expected earnings quality standards.

Keywords: earnings management, capital structure, financial transparency, audit quality, earnings quality, agency theory.

RINGKASAN

MANAJEMEN LABA DAN STRUKTUR MODAL PADA KUALITAS LABA: PERAN TRANSPARANSI KEUANGAN DAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI

1. Latar Belakang

Kualitas laba merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kinerja perusahaan, khususnya pada laporan keuangan yang menjadi dasar pengambilan keputusan oleh investor, kreditur, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. Laba yang berkualitas tinggi mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara lebih akurat, relevan, dan dapat dipercaya. Namun, praktik manajemen laba masih sering terjadi, yaitu upaya manajer dalam memanipulasi laporan keuangan agar terlihat sesuai dengan target tertentu. Praktik ini dapat menurunkan kualitas informasi, menimbulkan asimetri informasi, bahkan berpotensi menyesatkan pengguna laporan keuangan.

Di sisi lain, struktur modal juga berperan penting terhadap kualitas laba. Komposisi antara utang dan ekuitas dapat memengaruhi keputusan manajemen dalam menyusun laporan keuangan. Perusahaan dengan struktur modal yang sehat biasanya lebih berhati-hati dalam melaporkan laba agar tetap menjaga kredibilitas di mata investor dan kreditur. Selain itu, transparansi keuangan dan kualitas audit menjadi dua mekanisme penting dalam tata kelola perusahaan. Transparansi yang tinggi diharapkan mampu memperkuat hubungan antara struktur modal dan kualitas laba, sementara audit yang berkualitas diyakini dapat membatasi praktik manajemen laba. Berdasarkan pertimbangan ini, penelitian dilakukan untuk menguji bagaimana manajemen laba dan struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba, dengan memasukkan transparansi keuangan dan kualitas audit sebagai variabel moderasi dalam konteks sektor perbankan Indonesia periode 2019–2023.

2. Rumusan Masalah

Masalah yang melatarbelakangi penelitian ini adalah bagaimana praktik manajemen laba dan struktur modal dapat memengaruhi kualitas laba yang dilaporkan perusahaan perbankan. Selain itu, masih terdapat kesenjangan penelitian mengenai sejauh mana transparansi keuangan dan kualitas audit mampu memoderasi hubungan tersebut. Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini merumuskan enam pertanyaan utama, yaitu: (1) apakah manajemen laba berpengaruh terhadap kualitas laba; (2) apakah struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba; (3) apakah transparansi keuangan mampu memoderasi hubungan antara manajemen laba dan kualitas laba; (4) apakah transparansi keuangan mampu memoderasi hubungan antara struktur modal dan kualitas laba; (5) apakah kualitas audit dapat memoderasi hubungan antara manajemen laba dan kualitas laba; dan (6) apakah kualitas audit dapat memoderasi hubungan antara struktur modal dan kualitas laba.

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh manajemen laba dan struktur modal terhadap kualitas laba. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menilai sejauh mana transparansi keuangan berperan dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara manajemen laba maupun struktur modal dengan kualitas laba. Tujuan lain dari penelitian ini adalah menguji apakah kualitas audit memiliki fungsi sebagai variabel moderasi yang dapat menekan dampak negatif dari manajemen laba maupun memperkuat pengaruh positif struktur modal terhadap kualitas laba. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis berupa pengayaan literatur dan kontribusi praktis berupa masukan bagi regulator, manajemen perbankan, dan investor.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausalitas. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan laporan audit perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling,

yaitu berdasarkan kriteria perusahaan yang memiliki kelengkapan data sesuai kebutuhan penelitian. Variabel penelitian meliputi manajemen laba, struktur modal, transparansi keuangan, kualitas audit, dan kualitas laba. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji pengaruh langsung, serta Moderated Regression Analysis (MRA) untuk menguji efek moderasi. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik SPSS.

5. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa temuan penting. Pertama, manajemen laba terbukti memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba. Artinya, semakin tinggi praktik manajemen laba yang dilakukan, semakin rendah pula kualitas laba yang dihasilkan, karena laporan keuangan menjadi kurang relevan dan tidak mencerminkan kondisi sebenarnya. Kedua, struktur modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini menandakan bahwa perusahaan dengan struktur modal yang lebih sehat dan proporsional mampu menghasilkan laba yang lebih berkualitas, karena adanya tekanan untuk menjaga kepercayaan investor dan kreditur.

Ketiga, transparansi keuangan terbukti mampu memoderasi hubungan antara struktur modal dan kualitas laba. Dengan adanya transparansi yang tinggi, pengaruh positif struktur modal terhadap kualitas laba semakin kuat, karena laporan keuangan yang terbuka dan jujur meningkatkan kepercayaan stakeholders. Namun, keempat, kualitas audit tidak terbukti memoderasi hubungan antara manajemen laba dan kualitas laba. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun audit dengan kualitas tinggi dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan, praktik manajemen laba tetap dapat terjadi, sehingga audit tidak sepenuhnya efektif dalam membatasi manipulasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan bahwa kualitas laba dalam sektor perbankan tidak hanya ditentukan oleh faktor internal seperti manajemen laba dan struktur modal, tetapi juga oleh mekanisme tata kelola seperti transparansi keuangan. Temuan ini memberikan kontribusi praktis dengan menegaskan perlunya peningkatan transparansi dan pengawasan agar kualitas laba yang dilaporkan lebih dapat dipercaya.

SUMMARY

PROFIT MANAGEMENT AND CAPITAL STRUCTURE ON PROFIT QUALITY: THE ROLE OF FINANCIAL TRANSPARENCY AND AUDIT QUALITY AS MODERATING VARIABLES

1. Background

Earnings quality is one of the key indicators for assessing a company's performance, particularly in financial reports that serve as the basis for decision-making by investors, creditors, regulators, and other stakeholders. High-quality earnings accurately and reliably reflect a company's financial condition. However, earnings management practices are still prevalent, as managers may manipulate financial statements to meet certain targets. Such practices reduce the reliability of financial information, create information asymmetry, and potentially mislead financial statement users.

On the other hand, capital structure also plays a significant role in determining earnings quality. The composition of debt and equity can influence managerial decisions in financial reporting. Companies with a healthy capital structure tend to be more cautious in reporting earnings to maintain credibility with investors and creditors. Additionally, financial transparency and audit quality serve as important governance mechanisms. High transparency is expected to strengthen the relationship between capital structure and earnings quality, while high-quality audits are believed to limit earnings management practices. With this context, the study aims to investigate how earnings management and capital structure affect earnings quality, with financial transparency and audit quality as moderating variables, in the Indonesian banking sector during 2019–2023.

2. Research Questions

The central problem underlying this research is how earnings management and capital structure influence the quality of reported earnings in banking companies. In addition, there remains a research gap concerning the extent to which financial transparency and audit quality can moderate these relationships. To address this issue, six main research questions are formulated: (1) does earnings management affect earnings quality; (2) does capital structure affect earnings quality; (3) does financial transparency moderate the relationship between earnings management and earnings quality; (4) does financial transparency moderate the relationship between capital structure and earnings quality; (5) does audit quality moderate the relationship between earnings management and earnings quality; and (6) does audit quality moderate the relationship between capital structure and earnings quality.

3. Research Objectives

This study aims to analyze and empirically test the effects of earnings management and capital structure on earnings quality. Furthermore, it seeks to assess the extent to which financial transparency strengthens or weakens the relationships between earnings management, capital structure, and earnings quality. Another objective is to examine whether audit quality functions as a moderating variable that can mitigate the negative impact of earnings management or reinforce the positive effect of capital structure on earnings quality. Thus, the findings of this study are expected to provide theoretical contributions by enriching the literature and practical contributions by offering insights for regulators, bank management, and investors.

4. Research Method

This study employs a quantitative approach with a causal design. The data consist of secondary sources, specifically annual financial statements and audit reports of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019–2023. The sample was selected using purposive sampling, based on companies with complete data relevant to the study. The research variables include earnings management, capital structure, financial transparency, audit

quality, and earnings quality. Data analysis was conducted using multiple linear regression to test direct effects and Moderated Regression Analysis (MRA) to test moderating effects. Data processing was carried out using SPSS statistical software.

5. Research Results

The results of this study reveal several key findings. First, earnings management has a significant negative effect on earnings quality. This indicates that the higher the level of earnings management practices, the lower the quality of earnings produced, as financial reports become less relevant and fail to reflect the true condition of the company. Second, capital structure has a significant positive effect on earnings quality. This suggests that companies with healthier and more balanced capital structures are able to produce higher-quality earnings due to the pressure to maintain the trust of investors and creditors.

Third, financial transparency is proven to moderate the relationship between capital structure and earnings quality. With higher transparency, the positive effect of capital structure on earnings quality is reinforced, as transparent and honest reporting enhances stakeholder trust. However, fourth, audit quality does not moderate the relationship between earnings management and earnings quality. This finding suggests that although high-quality audits can enhance the credibility of financial statements, earnings management practices may still persist, indicating that audits are not fully effective in constraining manipulation.

Overall, this study emphasizes that earnings quality in the banking sector is influenced not only by internal factors such as earnings management and capital structure but also by governance mechanisms like financial transparency. These findings provide practical implications by highlighting the importance of strengthening transparency and oversight to ensure that reported earnings are more reliable.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS iii
PENGESAHAN iv
UCAPAN TERIMAKASIH v
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
RINGKASAN ix
SUMMARY xii
DAFTAR ISI xv
DAFTAR TABEL xvii
DAFTAR GAMBAR xviii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 4
1.3. Tujuan Penelitian 6
1.4. Kontribusi Penelitian 6
BAB II 8
TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1. Landasan Teori 8
2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*) 8
2.1.2 Kualitas Laba 8
2.1.3 Manajemen Laba 11
2.1.4 Struktur Modal 14
2.1.5 Transparansi Keuangan 17
2.1.6 Kualitas Audit 19
2.2. Kajian Empiris 21
2.3. Kerangka Konseptual 28
2.4. Hipotesis Penelitian 29
BAB III 33
METODE PENELITIAN 33
3.1. Bentuk Penelitian 33

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian 33
3.3. Data 34
3.3.1. Sumber Data 34
3.3.2. Jenis Data 34
3.3.3. Teknik Pengumpulan Data 34
3.4. Populasi dan Sampel 35
3.5. Variabel Penelitian 36
3.6. Metode Analisis 41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 45
4.1. Hasil 45
4.1.1. Uji Statistik Deskriptif 45
4.1.2. Uji Asumsi Klasik 45
4.1.3. Analisis Regresi Linear Berganda 52
4.1.4. Uji Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*) 55
4.2. Pembahasan 57
BAB V PENUTUP 72
5.1. Kesimpulan 72
5.2. Keterbatasan Penelitian 72
5.3. Saran 72
DAFTAR PUSTAKA 74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Empiris.....22
Tabel 3.1 Pengukuran Variabel.....40
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif 45
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas 47
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas 51
Tabel 4.4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda (Persamaan Regresi I).....52
Tabel 4.5 Hasil Uji t (Hasil Uji Hipotesis I) 53
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi 54
Tabel 4.7 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (Persamaan Regresi II)...55
Tabel 4.8 Hasil Uji t (Hasil Uji Hipotesis II) 56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 29
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Grafik 49
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Histogram 50
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas 51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan alat komunikasi utama antara perusahaan dan para pemangku kepentingannya, seperti investor, kreditur, dan regulator (Scott, 2015). Kualitas laporan keuangan, khususnya kualitas laba, menjadi indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan dan pengambilan keputusan ekonomi (Dechow et al., 2010). Kualitas laba mencerminkan sejauh mana laba yang dilaporkan dapat memberikan informasi yang andal dan relevan tentang kinerja perusahaan (Francis et al., 2004). Namun praktik manajemen laba (*earnings management*) sering kali menjadi tantangan dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Manajemen laba yang dilakukan melalui kebijakan akuntansi atau transaksi tertentu, dapat mengurangi reliabilitas dan relevansi informasi keuangan, sehingga berdampak pada kualitas laba (Healy & Wahlen, 1999).

Manajemen laba merujuk pada upaya manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan agar mencerminkan kinerja yang diinginkan, baik melalui metode akrual (*accrual-based earnings management*) maupun aktivitas riil (*real earnings management*) (Roychowdhury, 2006). Di sektor perbankan, praktik manajemen laba dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti pengakuan pendapatan bunga yang tidak tepat waktu, penyesuaian provisi kerugian kredit, atau manipulasi transaksi derivatif (Kanagaretnam et al., 2010). Praktik ini sering kali dilakukan untuk memenuhi ekspektasi pasar, menghindari pelanggaran regulasi, atau mempengaruhi persepsi investor (Ahmad-Zaluki et al., 2015).

Struktur modal merupakan salah satu faktor yang berperan dalam mempengaruhi praktik manajemen laba dan kualitas laba perusahaan. Struktur modal mencerminkan komposisi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dan ekuitas (Modigliani & Miller, 1958). Perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi cenderung menghadapi tekanan dari kreditur untuk menjaga stabilitas keuangan, yang dapat mendorong manajemen melakukan praktik manajemen laba guna memenuhi persyaratan keuangan tertentu, seperti debt covenants (Jensen &

Meckling, 1976).

Di sektor perbankan, struktur modal menjadi lebih kompleks karena adanya regulasi yang mengharuskan bank menjaga tingkat kecukupan modal (*capital adequacy ratio*) untuk memastikan stabilitas keuangan dan memitigasi risiko sistemik (OJK, 2022). Oleh karena itu, memahami pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba menjadi penting dalam konteks industri perbankan.

Kualitas laba mengacu pada sejauh mana laba yang dilaporkan mencerminkan kinerja ekonomi perusahaan secara akurat dan dapat diandalkan (Dechow et al., 2010). Laba yang berkualitas tinggi memiliki karakteristik seperti persistensi, prediktibilitas, dan relevansi nilai (Francis et al., 2004). Praktik manajemen laba dapat mengurangi kualitas laba dengan membuat informasi keuangan menjadi kurang andal dan lebih sulit diprediksi (Healy & Wahlen, 1999). Di sektor perbankan, kualitas laba yang rendah dapat menimbulkan risiko sistemik, mengingat peran bank sebagai tulang punggung sistem keuangan (Barth et al., 2008).

Penelitian oleh Sumiadji et al. (2019) menekankan bahwa laba akuntansi yang berkualitas adalah laba yang memiliki sedikit gangguan persepsi dan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Selain itu, penelitian oleh Astuti (2024) menunjukkan bahwa manajemen laba dapat mempengaruhi nilai perusahaan, terutama dalam industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama pandemi COVID-19. Penelitian ini menyoroti pentingnya transparansi keuangan dan pengungkapan informasi yang jujur untuk meningkatkan kualitas laba dan mengurangi risiko sistemik di sektor perbankan.

Transparansi keuangan merujuk pada sejauh mana perusahaan menyediakan informasi keuangan yang lengkap, akurat, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan (Bushman & Smith, 2003). Transparansi yang tinggi dapat mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemangku kepentingan, sehingga menekan insentif untuk melakukan manipulasi laba (Leuz et al., 2003). Dalam konteks perbankan di Indonesia, transparansi keuangan menjadi semakin penting seiring dengan tuntutan regulator dan meningkatnya kesadaran investor akan pentingnya akuntabilitas (OJK, 2020). Namun, sejauh mana transparansi keuangan

mampu memoderasi hubungan antara manajemen laba dan kualitas laba masih menjadi pertanyaan yang belum sepenuhnya terjawab (Bhattacharya et al., 2013).

Industri perbankan di Indonesia memegang peran krusial dalam perekonomian, dengan total aset yang terus meningkat dari tahun ke tahun (OJK, 2022). Namun, sektor ini juga dihadapkan pada tantangan kompleks, seperti fluktuasi suku bunga, risiko kredit, dan tekanan regulasi (Bank Indonesia, 2021). Kondisi ini sering kali memicu praktik manajemen laba, yang dapat mengurangi kualitas laba dan menimbulkan risiko bagi stakeholders (Siregar & Utama, 2015). Oleh karena itu, memahami dinamika manajemen laba dan kualitas laba di sektor perbankan menjadi sangat penting.

Transparansi keuangan dianggap sebagai salah satu mekanisme yang dapat memoderasi praktik manajemen laba. Transparansi yang tinggi dapat mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemangku kepentingan, sehingga menekan insentif untuk melakukan manipulasi laba (Bushman & Smith, 2003). Dalam konteks perbankan di Indonesia, transparansi keuangan menjadi semakin penting seiring dengan tuntutan regulator dan meningkatnya kesadaran investor akan pentingnya akuntabilitas (OJK, 2020). Namun, sejauh mana transparansi keuangan mampu memoderasi hubungan antara manajemen laba dan kualitas laba masih menjadi pertanyaan yang belum sepenuhnya terjawab (Bhattacharya et al., 2013).

Kualitas audit juga memiliki peran penting dalam menentukan kualitas laporan keuangan. Kualitas audit mengacu pada sejauh mana auditor independen dapat mendeteksi dan melaporkan penyimpangan dalam laporan keuangan (DeAngelo, 1981). Auditor dengan reputasi tinggi dan independensi yang kuat cenderung lebih ketat dalam mengawasi praktik manajemen laba dan meningkatkan kualitas informasi keuangan yang dilaporkan (Francis et al., 2004). Dalam industri perbankan, kualitas audit menjadi semakin krusial karena kompleksitas transaksi keuangan dan eksposur terhadap risiko kredit, pasar, dan operasional (Kanagaretnam et al., 2010). Oleh karena itu, audit yang berkualitas tinggi dapat membantu memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan perbankan.

Meskipun banyak penelitian telah membahas topik kualitas laba, masih terdapat beberapa celah (gap) yang perlu dieksplorasi lebih lanjut. Salah satu celah utama adalah peran transparansi keuangan yang masih kurang dieksplorasi, terutama sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara manajemen laba dan kualitas laba. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih fokus pada faktor-faktor seperti tata kelola perusahaan dan struktur kepemilikan, namun sedikit yang mengkaji secara mendalam bagaimana transparansi keuangan dapat memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap kualitas laba (Siregar & Utama, 2015). Selain itu, konteks spesifik sektor perbankan juga menjadi area yang perlu diperhatikan lebih lanjut, mengingat penelitian mengenai manajemen laba dan kualitas laba di sektor perbankan, khususnya di Indonesia, masih terbatas (Ahmad-Zaluki et al., 2015). Penelitian ini akan mencakup periode waktu 2019-2023, yang penting karena mencerminkan dinamika terkini di industri perbankan, termasuk dampak dari pandemi COVID-19 dan perubahan regulasi yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah transparansi keuangan dan kualitas audit dapat memoderasi hubungan antara manajemen laba dan struktur modal pada kualitas laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai manajemen laba, kualitas laba, dan peran transparansi keuangan (Watts & Zimmerman, 1986). Secara praktis, temuan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi regulator, manajemen perbankan, dan investor dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dan mendorong praktik tata kelola perusahaan yang lebih baik (OJK, 2020).

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Laporan keuangan berperan penting dalam menyediakan informasi yang relevan dan andal bagi para pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditur, dan regulator. Salah satu aspek utama dalam laporan keuangan adalah kualitas laba, yang mencerminkan sejauh mana laba yang dilaporkan mampu menggambarkan

kinerja ekonomi perusahaan secara akurat. Namun, praktik manajemen laba sering kali menjadi tantangan dalam memastikan kualitas laba yang tinggi, karena dapat mengurangi transparansi dan meningkatkan asimetri informasi.

Di sisi lain, struktur modal perusahaan berpengaruh terhadap keputusan manajerial, termasuk praktik manajemen laba. Struktur modal yang tidak optimal dapat memberikan insentif bagi manajemen untuk melakukan manipulasi laba guna memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan atau menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Oleh karena itu, memahami hubungan antara manajemen laba, struktur modal, dan kualitas laba menjadi krusial dalam konteks sektor perbankan.

Transparansi keuangan dan kualitas audit berperan sebagai mekanisme pengendalian yang dapat memitigasi dampak negatif manajemen laba terhadap kualitas laba. Transparansi yang tinggi memungkinkan pemangku kepentingan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan secara lebih objektif, sementara kualitas audit yang baik dapat memastikan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku dan mencerminkan kondisi perusahaan secara akurat.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas hubungan antara manajemen laba dan kualitas laba, masih terdapat kesenjangan penelitian dalam memahami peran struktur modal serta bagaimana transparansi keuangan dan kualitas audit dapat memoderasi hubungan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara manajemen laba, struktur modal, dan kualitas laba dengan mempertimbangkan peran transparansi keuangan dan kualitas audit sebagai variabel moderasi dalam perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berkut:

1) Bagaimana pengaruh manajemen laba terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia?
2) Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba pada perusahaan

sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia?

3) Bagaimana transparansi keuangan memoderasi hubungan antara manajemen laba dan kualitas laba?
4) Bagaimana transparansi keuangan memoderasi hubungan antara struktur modal dan kualitas laba?
5) Bagaimana kualitas audit memoderasi hubungan antara manajemen laba dan kualitas laba?
6) Bagaimana kualitas audit memoderasi hubungan antara struktur modal dan kualitas laba?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1) Mengetahui pengaruh manajemen laba terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia.
2) Mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia.
3) Mengetahui peran transparansi keuangan dalam memoderasi hubungan antara manajemen laba dan kualitas laba.
4) Mengetahui peran transparansi keuangan dalam memoderasi hubungan antara struktur modal dan kualitas laba.
5) Mengetahui apakah kualitas audit memoderasi hubungan antara manajemen laba dan kualitas laba.
6) Mengetahui apakah kualitas audit memoderasi hubungan antara struktur modal dan kualitas laba.

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini berkontribusi secara teoritis dengan memperluas pemahaman tentang hubungan antara manajemen laba dan kualitas laba dalam sektor perbankan di Indonesia. Selain itu, penelitian ini menjelaskan peran struktur modal dalam memengaruhi kualitas laba, yang masih menjadi perdebatan dalam literatur keuangan dan akuntansi. Lebih lanjut, penelitian ini mengembangkan kajian tentang peran transparansi keuangan dan kualitas audit sebagai variabel moderasi

dalam hubungan antara manajemen laba, struktur modal, dan kualitas laba. Dengan demikian, penelitian ini menyediakan bukti empiris terbaru terkait mekanisme tata kelola perusahaan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui transparansi keuangan dan kualitas audit.

1.4.2. Kontribusi Praktis

Secara praktis penelitian ini memberikan manfaat bagi berbagai pemangku kepentingan. Bagi regulator, penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya regulasi transparansi keuangan dan standar audit guna mengurangi praktik manajemen laba serta meningkatkan kualitas laporan keuangan. Bagi investor dan analis keuangan, hasil penelitian ini menyediakan informasi tambahan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laba, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih akurat. Dari perspektif manajemen perusahaan, penelitian ini memberikan panduan dalam mengelola struktur modal dan meningkatkan transparansi keuangan guna memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan serta memastikan laporan keuangan mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Selain itu, bagi akademisi dan peneliti, penelitian ini menjadi referensi empiris yang relevan dalam mengembangkan kajian lebih lanjut mengenai hubungan antara manajemen laba, struktur modal, kualitas laba, serta peran transparansi keuangan dan kualitas audit sebagai faktor moderasi.